

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam mengadakan penelitian metode mempunyai peranan yang sangat penting, karena metode adalah suatu cara yang dilakukan dalam mengumpulkan data-data yang dapat dijadikan kerangka penelitian, sehingga akan dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan. Adapun metode yang peneliti gunakan sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang berlangsung dilakukan dengan terjun langsung ke lembaga pendidikan atau tempat penelitian yang akan diteliti. Penelitian yang dilakukan berguna untuk meneliti permasalahan yang natural untuk memaknai dan menginterpretasi fenomena yang terjadi (Meleong, 2007: 3).

Pada hakekatnya penelitian lapangan ini merupakan pendekatan kualitatif untuk menemukan secara spesifik dan realis tentang apa yang sedang terjadi pada suatu saat atau saat itu juga ditengah-tengah keadaan masyarakat dengan tujuan memecahkan masalah praktis dalam masyarakat (Mardalis, 2006: 28).

Penelitian yang menggunakan metode kualitatif adalah prosedur atau proses penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif seperti kata-kata tertulis atau lisan yang didapat dari orang-orang terkait dan perilaku yang dapat diamati (Hadi, 2018: 52).

Oleh karena itu dengan menggunakan metode tersebut, peneliti dapat mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Kehadiran peneliti dalam penelitian tersebut sangat diperlukan, karena peneliti sendiri merupakan alat (*instrument*) pengumpul data yang utama sehingga peneliti untuk diperlukan dalam menguraikan data nantinya. Proses pengumpulan data tersebut peneliti berusaha untuk menjalin hubungan dengan baik oleh informan yang menjadi sumber agar data-data yang diperoleh valid dan peneliti mencoba beradaptasi dengan suasana yang ada di lokasi penelitian tersebut.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana suatu penelitian dilakukan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Penetapan lokasi juga sangat penting dalam mempertanggungjawabkan data yang diperoleh. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MI Jamiyyah Islamiyyah Tangerang Selatan yang terletak di Jalan Pesantren, Rt.03

Rw.03, Kampung Ceger, Kelurahan Jurang Mangu Timur, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten.

MI Jamiyyah Islamiyyah merupakan sekolah yang dikelola oleh yayasan. Letaknya juga berada didalam lingkup Pondok Pesantren. Melihat dalam bentuk fisik, MI Jamiyyah Islamiyyah terus mengalami peningkatan, baik pembangunan atau penambahan ruang kelas dan ruang guru.

Peneliti memilih lokasi tersebut sebagai tempat penelitian sesuai atau dasar pertimbangan secara umum bahwa MI Jamiyyah Islamiyyah Tangerang Selatan ini merupakan salah satu lembaga pendidikan atau sekolah yang berada di tengah-tengah masyarakat yang berbudaya Betawinya sangat kental. Sehingga peneliti ingin menjadikan MI Jamiyyah Islamiyyah ini sebagai tempat penelitian yang cukup relevan atau berkaitan dengan permasalahan pada penelitian.

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah subyek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti (Arikunto, 2013: 188). Orang yang berhubungan langsung dalam memberikan tentang kondisi dan situasi dengan latar belakang atau objek penelitian. Subyek atau informan adalah orang yang memberikan informasi (Arikunto, 2013: 188).

Peneliti dalam melakukan penelitian ini memilih subyek penelitiannya sesuai atau yang berkaitan dengan masalah yang ingin

diteliti. Data yang akan diperoleh melalui wawancara yang tidak terstruktur serta pengamatan lapangan dengan subyek penelitian. Subyek penelitiannya adalah Ibu Jariyah sebagai guru agama Islam dan Bapak Mohammad Parid sebagai Kepala Sekolah di MI Jamiyyah Islamiyyah Tangerang Selatan sebagai data primer penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik atau cara untuk memperoleh dan mengumpulkan data di lokasi penelitian. Teknik pengumpulan data tersebut antara lain :

a. Observasi

Metode Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui pengeliatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Apa yang dikatakan ini sebenarnya adalah pengamatan langsung. Didalam artian penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, rekaman suara (Arikunto, 2013: 199).

Observasi yang peneliti lakukan yaitu ketika berjalannya suatu program yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Observasi dilakukan pada kegiatan siswa di MI Jamiyyah Islamiyyah Tangerang Selatan. Peneliti langsung melihat dan merasakan suasana

kegiatan atau program dalam meningkatkan kecerdasan siswa di MI Jamiyyah Islamiyyah Tangerang Selatan.

b. Wawancara

Wawancara ini menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada peneliti. Wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi (Mardalis, 2006: 64). Wawancara juga mempertemukan dua orang untuk bertukar informasi atau wawasan melalui tanya jawab sesuai permasalahan dalam penelitian.

Teknik penelitian ini peneliti berhadapan langsung atau berbicara empat mata dengan responden atau subyek penelitian. Sebelum melakukan wawancara peneliti menerangkan atau menjelaskan gambaran umum yang akan dibahas. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan guru agama Islam dan Kepala Sekolah MI Jamiyyah Islamiyyah Tangerang Selatan agar mendapatkan informasi atau keadaan serta kondisi saat ini dilapangan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau *variable* berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya, digunakan untuk memperoleh data tentang dokumen-dokumen (Arikunto, 2010 : 274). Dokumentasi menjadi catatan peristiwa yang sedang terjadi atau sudah berlalu. Dokumentasi juga bisa dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya.

Teknik Dokumentasi yang dilakukan peneliti dimaksudkan untuk memperoleh data tentang hal-hal sebagai berikut:

- 1) Profil MI Jamiyyah Islamiyyah Tangerang Selatan.
- 2) Struktur organisasi MI Jamiyyah Islamiyyah Tangerang Selatan.
- 3) Keadaan guru dan siswa MI Jamiyyah Islamiyyah Tangerang Selatan.
- 4) Sarana dan prasarana MI Jamiyyah Islamiyyah Tangerang Selatan.
- 5) Dokumen kegiatan rutin keagamaan MI Jamiyyah Islamiyyah Tangerang Selatan.
- 6) Dokumentasi pelaksanaan kegiatan rutin keagamaan MI Jamiyyah Islamiyyah Tangerang Selatan.

5. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan studi kasus menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Miles and Huberman (1994) sebagaimana dikutip (Amir, 2015: 139) menyatakan bahwa ‘dalam proses analisis data memiliki tahap-tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, menyimpulkan dan verifikasi data.’ Metode analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis kualitatif, sebagai berikut :

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum atau membuat suatu rangkuman, memilih suatu hal yang pokok, memfokuskan pada suatu hal yang penting, pencarian tema serta polanya, dan membuang hal-hal yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran atau penjelasan secara jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang berikutnya, dan mencarinya jika diperlukan. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan dari awal penelitian sampai akhir penelitian (Khilmiyah, 2016: 349).

b. Penyajian data

Setelah selesai meredeksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan atau dilaksanakan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif ini adalah dengan teks atau deskripsi yang bersifat narasi. Penyajian data merupakan kegiatan pengumpulan informasi atau data-data yang disusun berdasarkan kategori yang diperlukan. Data tersebut selanjutnya akan diinterpretasikan terlebih dahulu sebelum ditarik kesimpulan akhir secara menyeluruh, interpretasi data dapat diartikan sebagai kegiatan dalam memahami makna yang terkandung pada uraian informasi yang sudah disajikan (Khilmiyah, 2016: 350).

c. Menyimpulkan dan Verifikasi data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan sebuah kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan awal yang diuraikan masih bersifat sementara dan akan berubah-ubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan tepat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan atau diuraikan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid atau tepat dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang diuraikan merupakan kesimpulan yang kredibel.

B. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini peneliti akan membahas masalah-masalah yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Adapun sistematika penulisan skripsi meliputi :

Bab *pertama*, membahas latar belakang masalah yang diangkat untuk menjadi penelitian. Pada bab ini secara garis besar membahas tentang urgensi budaya religius Betawi dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di MI Jamiyyah Islamiyyah Tangerang Selatan. Kemudian membahas tentang rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab *kedua*, membahas tentang tinjauan pustaka. Tinjauan pustaka adalah penelitian-penelitian terdahulu yang menunjang penelitian terbaru saat ini yang berkaitan dengan hal-hal budaya religius Betawi serta kecerdasan spiritual dan menjabarkan kerangka teori yang berkaitan dengan penelitian.

Bab *ketiga*, berisi tentang metode penelitian yang digunakan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif sebagai analisis data penelitian. Penelitian ini berlokasi di MI Jamiyyah Islamiyyah Tangerang Selatan yang terletak di Jalan Pesantren, Rt.03 Rw.03, Kampung Ceger, Kelurahan Jurang Mangu Timur, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Subyek penelitian ini ditujukan kepada kepala sekolah dan gusu agama

Islam di MI Jamiyyah Islamiyyah Tangerang Selatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Bab *keempat*, berisi tentang deskripsi data, gambaran umum MI Jamiyyah Islamiyyah Tangerang Selatan, dan pembahasan sesuai permasalahan penelitian.

Bab *kelima*, berisi tentang kesimpulan-kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian mengenai urgensi budaya religius Betawi dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di MI Jamiyyah Islamiyyah Tangerang Selatan. Saran-saran yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti, serta kata penutup dan lampiran.